

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS ETNOMATEMATIKA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI DI KELAS IV SD NEGERI 53 BANDA ACEH

¹⁾Juliatun Husna; ²⁾Muhammad Isa; ³⁾Maulidar

^{1,2,3)} Program Studi PGSD FKIP Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia

Article Info

Article history:

Received: 1 Maret 2024

Revised: 3 Mei 2024

Accepted: 28 Juni 2024

Keywords: *Etnomatematika, Literasi, Numerasi*

Email Corresponding Author:

Muhammad.isa@serambimekkah.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pembelajaran berbasis etnomatematika pada materi luas bangun datar dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa di kelas IV SD Negeri 53 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *True-Eksperimen*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 53 Banda Aceh dan pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik random sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan pemberian soal pretest dan posttest. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain kelas eksperimen sebesar 0,6249 dengan signifikan 0,000. Sedangkan nilai rata-rata N-Gain kelas control sebesar 0,4662 dengan signifikan 0,000. Nilai t-hitung kelas eksperimen (-27,036) < nilai signifikan 0,000, sedangkan nilai t-hitung kelas control (-20,284) < nilai signifikan 0,000. Kesimpulan dari hasil penelitian adalah implementasi pembelajaran berbasis etnomatematika dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa kelas IV SD Negeri 53 Banda Aceh.

How to Cite:

Husna, J., Isa, M., & Maulidar. (2024). "Implementasi Pembelajaran Berbasis Etnomatematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Di Kelas IV SD Negeri 53 Banda Aceh". *JSEdu: Jurnal Seramoe Education*, 1 (2): 223-227.

PENDAHULUAN

Pendidikan membantu siswa mengembangkan berbagai keterampilan untuk menghadapi tuntutan dan kondisi global. Keterampilan tertentu yang harus dikuasai oleh siswa diperlukan untuk menghadapi tantangan abad ini. Menurut Yuningsih (2019), ada tiga kategori kemampuan yang dibutuhkan siswa di era modern. Ini adalah literasi dasar, kompetensi, dan kualitas karakter. Setiap orang harus bukan hanya mahir menulis dan membaca, tetapi juga memiliki wawasan dan pengetahuan yang cukup untuk bersaing dan mengikuti perkembangan zaman di tengah kemajuan teknologi, informasi, dan komunikasi.

Literasi numerasi diartikan sebagai kemampuan mengaplikasikan konsep bilangan dan keterampilan operasi berhitung dalam kehidupan sehari-hari dan

kemampuan untuk menginterpretasikan informasi yang bersifat kuantitatif yang ada di lingkungan siswa (Maulidar & Indah., 2024).

Saat ini, literasi dan numerasi menjadi subjek perdebatan hangat. Literasi biasanya didefinisikan sebagai kemampuan membaca. "Literasi adalah kemampuan untuk mengidentifikasi, memahami, menafsirkan, mengomunikasikan, menghitung, dan menggunakan bahan cetak dalam kaitannya dengan situasi yang berbeda", kata UNESCO (dalam UNRWA, t.t.). Konsep dan praktik hitung bilangan sangat terkait dengan numerasi. Numerasi didefinisikan sebagai kemampuan untuk berhitung dan mengukur.

Hasil ujian PISA menunjukkan bahwa kemampuan literasi numerasi orang Indonesia sangat rendah; negara itu menempati posisi terendah, bahkan di bawah Vietnam (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017). Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia telah menggantikan Ujian Nasional (UN) dengan sistem Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). AKM menggunakan kisi-kisi soal PISA untuk mengajarkan siswa dasar literasi dan numerasi. Diharapkan AKM akan meningkatkan peringkat dan skor PISA Indonesia. Semua jenjang pendidikan formal dapat menerapkan pembelajaran literasi dan numerasi, salah satunya sekolah dasar. Sekolah dasar adalah jenjang pendidikan dasar formal, yang berlangsung dari kelas satu hingga kelas enam, dengan usia rata-rata 7 hingga 12 tahun. Pembelajaran literasi dan numerasi juga dapat diterapkan di kelas rendah dan tinggi.

Pembelajaran literasi dan numerasi dapat diintegrasikan ke dalam berbagai mata pelajaran dan materi, dan sangat terkait dengan kehidupan sehari-hari. Untuk menjalankan kegiatan pembelajaran dengan cara yang inovatif dan menarik, guru harus memilih model yang membuat siswa antusias dan aktif. Model ini juga harus memiliki kapasitas untuk mendorong siswa untuk berpikir kritis. Selama proses pembelajaran, masalah rendahnya hasil belajar harus segera diperbaiki. Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang telah digunakan harus dievaluasi kembali.

Pada matematika, pembelajaran yang berkaitan suatu unsur budaya untuk mendapatkan pengalaman belajar disebut etnomatematika (Fauzi & Lu'luilmaknun, 2019). Etnomatematika merupakan matematika yang tumbuh dan berkembang dalam suatu kebudayaan tertentu. Etnomatematika tumbuh dan berkembang di Indonesia sebagai alternatif dalam mengembangkan perangkat pembelajaran matematika yang

selama ini cenderung konvensional dan kurang kontekstual tersebut dapat mengurangi kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal penalaran dan pemecahan masalah. Maka dari itu, dengan menerapkan etnomatematika berupa benda-benda budaya lokal diharapkan siswa dapat menghubungkan pengetahuan yang diperolehnya dengan pembelajaran yang sudah ada. Keterhubungan yang dimaksud dapat disebut dengan kemampuan literasi numerasi yang dimiliki untuk mengkomunikasikan, memakai, menafsirkan dan mencapai berbagai bentuk bagian matematika (simbol dan angka) untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

SD Negeri 53 Banda Aceh adalah salah satu sekolah yang mengadakan program literasi dan seudati (Sehari Berbudaya Aceh Pasti) setiap hari Rabu dan Kamis. Guru melakukan program seudati dengan memperkenalkan budaya lokal, seperti rumah adat dan tarian lokal. Sudah diamati bahwa siswa di SD Negeri 53 Banda Aceh memiliki kemampuan numerasi yang rendah. Oleh karena itu, peneliti menduga bahwa kurangnya pemahaman siswa tentang cara membedakan bagian bentuk simbol dan angka dalam pelajaran matematika, yang menyebabkan siswa kurang tertarik untuk belajar.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif dan metode *True-eksperimen*. Menurut Sugiyono (2012: 112), *True-Eksperimen* adalah eksperimen yang betul-betul, karena dalam desain ini, peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 53 Banda Aceh yang berjumlah 81 siswa terdiri dari kelas IV-A, kelas IV-B, dan kelas IV-C. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah dua kelas, yaitu kelas IV-B sebagai kelas eksperimen dan kelas IV-C sebagai kelas control. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi dan tes. Teknik pengolahan data menggunakan SPSS versi 23.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pembelajaran berbasis etnomatematika untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi di kelas IV SD Negeri 53 Banda Aceh. Penelitian ini telah dilakukan 2-6 Februari 2024. Adapun aspek yang diteliti dalam penelitian ini adalah jawaban yang diberikan siswa saat mengerjakan

soal choice 10 butir dan soal essay 5 butir. Dalam penelitian ini pengambilan data dilakukan oleh peneliti menggunakan soal pretest dan posttest. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal pretest dan posttest untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.13 Uji Paired Sampel t Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest_eksperimen - posttest_eksperimen	-48.462	9.140	1.792	-52.153	-44.770	-27.036	25	.000
Pair 2	pretest_kontrol - posttest_kontrol	-36.923	9.282	1.820	-40.672	-33.174	-20.284	25	.000

Sumber : Data output SPSS versi 23, 2024

Berdasarkan analisa data yang ada pada tabel 4.13, diketahui nilai t-hitung untuk kelas eksperimen -27,036 dengan probabilitas (Sig.) 0,000, dengan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, artinya terdapat peningkatan kemampuan literasi numerasi yang signifikan dari pembelajaran berbasis etnomatematika. Hal yang sama terjadi pada kelas kontrol dengan t-hitung -20,284 dengan probabilitas (Sig.) 0,000, dengan data tersebut sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan, maka H_0 ditolak yang berarti terdapat peningkatan kemampuan literasi numerasi yang signifikan dari pembelajaran konvensional.

Tabel 4.15 Grup Statistik

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NGain_Score	Eksperimen	26	.6249	.12881	.02526
	Kontrol	26	.4662	.13134	.02576

Sumber : Data output SPSS versi 23, 2024

Hasil uji nilai rata-rata pretest-posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol yang tertulis pada tabel 4.15 menunjukkan bahwa mean dari kelas eksperimen sebesar 0,6249 dan mean dari kelas kontrol sebesar 0,4662. Dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi apabila dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan data hasil penelitian, pengolahan data, analisis data, dan pembahasan terhadap hasil penelitian. Peneliti menemukan bahwa berdasarkan

analisis data menggunakan SPSS versi 23, nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 0,7782 dan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 0,5772. Jika ditinjau dari nilai rata-rata N-Gain kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh nilai N-Gain kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Dengan demikian kesimpulan akhir yang didapat adalah implementasi pembelajaran berbasis etnomatematika dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa di kelas IV SD Negeri 53 Banda Aceh.

REFERENSI

- Fauzi, A., & Lu'luilmaknun, U. (2019). *Etnomatematika Pada Permainan Dengklag Sebagai Media Pembelajaran Matematika*. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 8(3), 408.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Gerakan Literasi Nasional: Materi Pendukung Literasi Numerasi*. Jakarta.
- Maulidar, & Suryawati, I. (2024). *Peningkatan Model PBL Berbantuan Media Ultamerasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi dan Minat Belajar Matematika*. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*. 8(1), 303-314.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Yuningsih, Y. (2019). *Pendidikan Kecakapan Abad Ke-21 Untuk Mewujudkan Indonesia Emas Tahun 2045*. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*. 9(1), 135-152.